

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Di bawah ini diuraikan beberapa kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan Prakerin di Sekolah Luar Biasa” yaitu sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan hasil penelitian, sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Hasil Belajar berupa Pengetahuan Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada Pelaksanaan Prakerin di SLB**

Manfaat hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus berkaitan dengan pengetahuan peserta didik pada pelaksanaan Prakerin di SLB pada skala pilihan berada pada kriteria Tinggi sekali, meliputi pengetahuan akan:

- a. karakteristik ABK seperti jenis kecacatan ABK, berbagai respon dari ABK dan tingkah laku ABK,
- b. fasilitas yang tepat bagi ABK seperti bagi anak tunanetra membutuhkan reglet dan pen dalam pembelajaran,
- c. hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan ABK dan mengkajinya dengan baik agar dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan masalah atau kecacatan dari ABK.

Manfaat hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan Prakerin di SLB yang diperoleh oleh responden berkaitan dengan pengetahuan terdapat juga kriteria tinggi yaitu pengetahuan akan: jenis pendekatan yang tepat bagi ABK dan cara berkomunikasi atau interaksi dengan ABK terutama bagi anak Tunarungu Wicara dalam menggunakan bahasa isyarat.

## **2. Manfaat Hasil Belajar berupa Sikap dalam Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada Pelaksanaan Prakerin di SLB**

Manfaat hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan Prakerin di SLB berkaitan dengan sikap peserta didik berada pada kriteria Tinggi sekali, meliputi sikap :

- a. senang berkomunikasi dengan ABK, membina hubungan dengan ABK,
- b. peka terhadap repons dari ABK,
- c. sabar menarik perhatian ABK dan sabar membimbing ABK dalam penggunaan alat bantu terutama Tunagrahita untuk pengembangan penginderaan,
- d. terbuka kepada orangtua ABK dalam proses layanan bagi anak,
- e. teliti dalam mengamati setiap perubahan yang baik terjadi pada ABK.

## **3. Manfaat Hasil Belajar berupa Keterampilan dalam Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada Pelaksanaan Prakerin di SLB**

Manfaat hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan Prakerin di SLB berkaitan dengan keterampilan peserta didik berada pada Tinggi sekali, meliputi keterampilan dalam melakukan:

- a. pendekatan yang tepat dengan ABK dalam proses layanan,
- b. berinteraksi dengan ABK yang menjadi *klien* untuk mendapatkan data dan proses layanan
- c. berinteraksi dengan guru untuk memperoleh data yang lengkap mengenai ABK,
- d. lebih terampil dalam mengajukan pertanyaan kepada ABK,
- e. penggunaan alat bantu bagi ABK, seperti penggunaan *Puzzle* bagi Tunagrahita dan pengenalan lingkungan bagi Tunalaras agar dapat mengatasi hambatan pada anak seperti: bersosialisasi dengan orang lain.

Manfaat hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan Prakerin di SLB yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik

terdapat juga kriteria Tinggi, meliputi keterampilan peserta didik dalam membimbing anak Tunanetra dalam penggunaan alat pendidikan khusus.

#### 4. **Tingkat Kebermanfaatan Hasil Belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada Pelaksanaan Prakerin di SLB**

Tingkat kebermanfaatan hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan Prakerin di SLB dilihat dari keseluruhan rata-rata skor berada pada kriteria Tinggi sekali. Manfaat tersebut meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan responden sebagai hasil belajar Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus pada pelaksanaan prakerin di SLB.

#### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi disusun berdasarkan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi penelitian ini ditujukan kepada:

1. SMK Negeri 15 Bandung
  - a. Peserta didik yang telah menempuh prakerin dapat memanfaatkan pengalaman yang diperoleh dari prakerin sebagai bekal menjadi calon pekerja sosial di SLB setelah lulus nantinya. Peserta didik yang belum menempuh program prakerin, lebih bersungguh-sungguh dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus dan mata pelajaran lainnya untuk mempersiapkan diri menghadapi Prakerin.
  - b. Guru mata pelajaran Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang akan melaksanakan Prakerin dengan materi dan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan di Sekolah Luar Biasa, sehingga peserta didik dapat menjalankan peran sebagai prakerin.
2. Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, agar dapat memanfaatkan pengetahuan dari hasil penelitian ini, khususnya dalam memperkaya pengetahuan pelayanan anak terlebih pada Anak Berkebutuhan Khusus.

3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini masih pada lingkup yang terbatas. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan skala materi yang lebih besar. Diantaranya dapat dilanjutkan kepada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB seperti SLB bagian D bagi Tunadaksa dan SLB bagian E bagi Tunalaras serta anak Genius.

